

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gereja Toraja Jemaat Kalvari Bera Klasis Makale Selata, penulis menyimpulkan bahwa pendekatan yang bisa dilakukan terhadap penyandang disabilitas psikososial adalah misi penyembuhan yang sejalan dengan pengobatan melalui kerjasama antar beberapa pihak, sehingga untuk mencapai misi penyembuhan yang baik adalah dengan cara menjadi pendamping dan sahabat bagi penyandang disabilitas psikososial serta bagaimana kerjasama antara peran keluarga yang harus menjadi pendamping yang utama dalam proses penyembuhan penyandang disabilitas psikososial.

## B. SARAN

### 1) Untuk Masyarakat Setempat

Penulis berharap agar kedepannya dapat memberikan informasi mengenai keberadaan dan keadaan penyandang disabilitas psikososial kepada pihak yang dapat membantu baik itu kepada pemerintah Kelurahan agar dapat melihat dan membantu penyandang disabilitas psikososial agar mendapatkan perhatian khusus guna membantu penyembuhan penyandang disabilitas.

### 2) Untuk Gereja Toraja Jemaat Kalvari Bera

Penulis berharap kedepannya dapat membuat program khusus yang dapat menjangkau semua anggota jemaat terutama penyandang disabilitas psikososial agar mendapatkan perhatian khusus dari komunitas gereja yang semestinya serta dapat menerapkan misi penyembuhan.

### 3) Untuk Peneliti selanjutnya

a. Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus kepada penyandang disabilitas psikososial di Jemaat Kalvari Bera dan ditemukan beberapa kasus penyandang disabilitas psikososial, juga pada penelitian ini penulis telah menggunakan strategi misi mulai dari menjadi misi

persahabatan dan juga misi penyembuhan dengan bekerja sama antar berbagai pihak terkait.

b. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam tulisan ini sehingga untuk kedepannya jika ada yang mengangkat topik mengenai isu disabilitas dapat menyempurnakan tulisan-tulisan berikutnya yang melihat saudara-saudara penyandang disabilitas melalui Teologi Kristen dan Misi Kristen.